

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tas digunakan oleh orang-orang dari semua latar belakang sosial ekonomi, baik oleh pria maupun wanita dari segala usia. Tas berfungsi sebagai aksesoris fashion sekaligus sebagai alat transportasi barang. Tidak mudah mengambil aksesoris trendi seperti tas baru. Memiliki desain yang menyesuaikan dengan waktu sama pentingnya dengan memastikan orang merasa nyaman. Mengenakan aksesoris yang tepat dapat meningkatkan penampilan seseorang dengan cara yang sama seperti pakaian. Di sisi lain, terlihat dengan produk yang modis dan mutakhir dapat meningkatkan status atau citra publik Anda.

Persaingan memanas karena semakin banyak bisnis yang fokus pada tas. Jika pabrikan yang berbeda menghasilkan produk yang serupa, persaingan pasti akan muncul. Kemampuan perusahaan untuk memproduksi barang-barang yang dapat dipasarkan sangat penting. Produk adalah alat penjualan yang paling banyak digunakan di dunia. Produk lebih dari sekadar bahan pembuatnya; mereka juga memiliki serangkaian manfaat atau nilai yang dapat membuat pelanggan senang, apakah manfaat itu bersifat fungsional, psikologis, atau sosial. Fitur produk meliputi kualitas, keunikan, desain, gaya, kesesuaian, simetri, simetri, ukuran, bentuk, pabrikan, material, berat, volume, layanan, jaminan, dan kustomisasi.

Kemajuan desain dalam industri tas yang dinilai oleh konsumen sangatlah penting. Kunci untuk meningkatkan penjualan adalah beradaptasi dengan apa yang diinginkan pasar. Memiliki akses ke desain produk mutakhir memungkinkan produsen untuk menyelidiki dan mempertimbangkan metode produksi yang paling

efektif dari perspektif kualitas dan biaya. Produk tambahan disertakan dalam menghitung waktu pengiriman produk. Jika sebuah proyek dianggap layak untuk pengembangan lebih lanjut, desain produk atau prototipe yang tidak memenuhi persyaratan waktu dapat direvisi dan diperbaiki.

Tanaman eceng gondok merupakan jenis tanaman air yang tergolong gulma atau gulma berbahaya karena berkontribusi terhadap pencemaran air dan menurunkan produktivitas air. Peningkatan populasi eceng gondok biasanya disebabkan oleh lepasnya pohon peliharaan ke saluran air. Populasi eceng gondok ini berkembang pesat di DAM Duriangkang Kota Batam. Dalam waktu satu hari, jumlah eceng gondok akan bertambah dua kali lipat. Wali Kota Batam menyatakan, pencabutan eceng gondok secara manual hanya sebagai solusi sementara. Untuk alasan ini, mengadopsi eceng gondok yang diolah sebagai alat kerajinan untuk memecahkan masalah adalah salah satu pilihan terbaik yang tersedia. Selain menjernihkan air di sekitar bendungan, hal ini juga akan menambah jumlah kerajinan yang diambil karena dianggap sebagai komoditas bernilai tinggi. Ini menggeser pemahaman populer tentang eceng gondok, yang dulunya dianggap tidak lebih dari hama tetapi sekarang memiliki harga pasar yang tinggi.

Proses desain produk khusus bertujuan untuk menciptakan barang berkualitas tinggi dengan nilai jual kembali yang tinggi. Merancang produk dengan tren tertentu dapat membantu memastikan bahwa produk tersebut mencapai pangsa pasar yang lebih besar dan permintaan pelanggan yang lebih antusias. Analisis desain produk memungkinkan terciptanya produk dengan biaya minimal sambil mempertahankan standar kualitas, memastikan bahwa nilai produk tidak berkurang.

Oleh karena itu, UKM harus menciptakan desain produk yang menarik dan

keluaran yang berkualitas untuk memenuhi permintaan pelanggan. Pemilik bisnis tas harus memperhatikan kebutuhan pelanggan mereka dengan mempelajari bagaimana produk mereka digunakan. Ada beberapa kegunaan tas secara umum, yaitu sebagai tempat menyimpan barang-barang seperti dompet, paspor, dan dokumen penting lainnya; sebagai alat untuk mengangkut barang-barang penting ke dan dari tujuan Anda saat bepergian; dan sebagai aksesori untuk kebutuhan sehari-hari Anda. Paling umum, orang menggunakan tas yang terbuat dari plastik, kain, atau kertas saat berbelanja. Sebagai sentuhan akhir dari kesibukan Anda guna mengembangkan keterampilan yang sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari gaya hidup (life style) Anda.

UKM Isna Puring adalah salah satu produsen kerajinan berbahan dasar eceng gondok di Batam; mereka telah membuat tas sejak tahun 2012. UKM ini memproduksi berbagai macam produk, termasuk tas, baik untuk pasar retail maupun grosir. Tas jinjing, tas samping, dan lain-lain sesuai pesanan disebut sebagai jenis tas pesanan yang diproduksi di UKM. Persaingan memanas karena semakin banyak bisnis yang fokus pada tas. Sebuah perusahaan membutuhkan pengembangan produk untuk memenangkan persaingan dan memperluas pangsa pasarnya.

Untuk bersaing di dunia bisnis, UKM harus mengembangkan desain produk yang inovatif dan berkualitas yang menarik bagi konsumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan tas selempang perempuan. Dalam penelitian ini, pengembangan produk berbasis nilai jual kembali digunakan.

Menilai kembali nilai adalah proses menggabungkan karakteristik bernilai lebih tinggi ke dalam pekerjaan yang sedang berjalan. Rekayasa nilai adalah sistem

yang digunakan untuk membuat desain dengan menetapkan tujuan yang jelas dan kemudian mengembangkannya sesuai dengan tujuan tersebut. *Value rescaling* digunakan untuk menemukan pendekatan berbeda atau ide baru yang berpotensi meningkatkan nilai. Ada tiga konsep kunci dalam akuntansi nilai yang harus Anda ketahui: nilai, biaya, dan tujuan.

UKM Isna Puring merupakan salah satu cabang Bank BRI di Kota Batam. UKM sendiri bergerak di bidang seni kriya, mulai dari tas dan vas bunga hingga piring dan wadah keranjang wadah tisu hingga kursi dan meja yang terbuat dari eceng gondok. UKM dalam usahanya dibantu oleh sejumlah karyawannya untuk memenuhi pesanan yang diberikan kepadanya. Ada berbagai macam bahan yang digunakan di UKM, dari katun (batik) hingga denim hingga kulit imitasi hingga eceng gondok andalan. Harga tas di UKM disesuaikan dengan kebutuhan klien, yang meliputi biaya bahan dasar, aksesoris tambahan, dan tingkat kesulitan yang diperlukan untuk desain. Harga satu produk tas berkisar antara Rp 150.000 (seratus lima puluh ribu rupiah) hingga Rp 300.000. (tiga ratus ribu rupiah). Harga produk artisanal skala kecil seperti gantungan kunci, wadah tisu, dan piring kecil mulai dari Rp 35.000 (tiga puluh lima ribu Rupiah) hingga Rp 150.000 (seratus lima puluh ribu Rupiah) (Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah). Harga berkisar dari Rp 150.000 (Seratus lima puluh ribu) hingga Rp 1.000.000 (Satu Juta Rupiah). Untuk barang-barang yang berkarakter besar, seperti vas bunga, meja, karpet, dan seterusnya UKM juga menerima pembuatan produk *custom* sesuai dengan kebutuhan pelanggan individu; harga bervariasi berdasarkan ukuran produk dan tingkat kesulitan.

Para pemilik UKM mengungkapkan, warga Kota Batam merupakan

konsumen utama dari produk kriya yang diproduksi perusahaan tersebut. Demografi sasaran UKM untuk lini produk tasnya terdiri dari wanita, termasuk ibu rumah tangga, pekerja kantoran, mahasiswa, dan ibu dari anak usia sekolah.



Gambar 1.1 Grafik Data Penjualan Produk Kriya UKM Periode 2018-2021

Sumber: Data UKM, 2022

Berdasarkan grafik di atas, tas merupakan produk UKM yang penjualannya paling meningkat dibanding produk kriya lainnya. Pemilik juga mengungkapkan bahwa minat terhadap tas eceng gondok di Kota Batam relatif rendah jika dibandingkan dengan produk seperti perabot rumah tangga dan aksesoris. Pihak UKM mengaku kesulitan menentukan model tas mana yang kini sedang populer di kalangan perempuan untuk dijadikan model dari eceng gondok. Karena tidak semua desain tas bisa dibuat dari eceng gondok. Namun, UKM tidak menggunakan desainer khusus yang disediakan. Model tas saat ini diproduksi oleh UKM tetapi awalnya dirancang oleh pemilik Isna. Tas, secara tradisional merupakan wadah tertutup yang dapat dengan mudah dibawa saat bepergian dan digunakan untuk menyimpan barang berharga, telah memperluas perannya dalam beberapa tahun terakhir hingga mencakup aksesoris fesyen, meningkatkan penampilan orang dari berbagai latar belakang sosial ekonomi dengan harga mulai dari ratusan ribu hingga

jutaan (Anjara, 2018).

Dalam penelitian ini, metode pengembangan produk yang digunakan adalah rekayasa nilai. Rekayasa nilai merupakan proses meletakkan atribut-atribut bernilai tinggi ke dalam produk yang sedang dirancang. Rekayasa nilai digunakan untuk mencari suatu alternatif atau ide yang bertujuan untuk memberikan nilai tambah. Tahapan rekayasa nilai terdiri dari tahap informasi, tahap kreatif/spekulasi, tahap analisis, tahap pengembangan, dan tahap penyajian atau presentasi. Pengembangan performansi pada penelitian ini berdasarkan keinginan pelanggan untuk merancang produk kemasan mie instan yang menghasilkan beberapa konsep kemasan kreatif dengan value yang paling tinggi dengan warna kemasan sesuai dengan varian rasa (Manduapessy, 2018).

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Desain Produk Tas Selempang Wanita Berbahan Dasar Eceng Gondok”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut identifikasi masalah penelitian ini :

1. Semakin banyak industri tas baru yang bermunculan menghadirkan pesaing baru bagi UKM
2. Produk tas eceng gondok kalah saing dengan produk tas bahan sintetis.
3. Kesulitan menentukan desain yang sedang menjadi *trend* masa kini
4. Bahan dasar eceng gondok yang belum dikenal masyarakat luas.

1.3 Batasan Masalah

Guna menghindari pembahasan yang terlalu luas dan tidak terarah serta menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda dari pembahasan nantinya, maka

dalam penelitian ini, batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di UKM Isna Puring.
2. Fokus penelitian hanya dilakukan untuk pengembangan desain produk tas selempang wanita dengan menggunakan metode rekayasa nilai.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mengembangkan desain produk tas untuk pangsa pasar anak muda yang kekinian ?
2. Bagaimana menghasilkan produk tas yang sesuai keinginan konsumen dan murah ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengembangkan desain produk tas untuk pangsa pasar anak muda yang kekinian.
2. Untuk menghasilkan produk tas yang sesuai keinginan konsumen dan murah.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan desain produk tas yang terus berkembang sesuai dengan keinginan konsumen dan sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengembangan desain metode rekayasa nilai serta

menjadi bahan kajian lebih lanjut

1.6.2 Manfaat Praktis

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat diantaranya :

1. Bagi peneliti, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dan mempertajam analisis penulis terutama dalam hal pengembangan desain dengan metode rekayasa nilai sebagai media latihan untuk menambah pengalaman serta media latihan penerapan ilmu yang diperoleh selama kuliah.
2. Bagi Universitas Putera Batam, peneliti diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmu untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang bersangkutan. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa Universitas Putera Batam yang melakukan penelitian berkaitan dengan pengembangan desain dengan metode rekayasa nilai.
3. Bagi UMKM, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna bagi desain terbaru dari produk tas yang ditawarkan, dapat meningkatkan minat beli masyarakat dan menaikkan omset penjualan.